



## FASILITAS KREDIT DAN E-COMMERCE DALAM PERKEMBANGAN UMKM PADA UMKM JAKPRENEUR KECAMATAN KRAMAT JATI

Nadya Agustina<sup>1\*</sup>, Saparuddin Mukhtar<sup>2</sup>, Ari Saptono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email: [agustinanadya95@gmail.com](mailto:agustinanadya95@gmail.com)<sup>\*1</sup>, [saparuddin@unj.ac.id](mailto:saparuddin@unj.ac.id)<sup>2</sup>, [saptono.fe@unj.ac.id](mailto:saptono.fe@unj.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*The situation after being hit by the pandemic in the previous year resulted in many MSME players deciding to close their businesses as a result of decreasing business income. Apart from the pandemic, there is another problem that often becomes an obstacle for MSMEs to develop, namely capital. MSMEs are a type of micro and small business where most of the capital comes from individual business owners so of course they have a limited amount. On the other hand, problems such as low knowledge of Human Resources are related to the world of business and technology. The aim of this research is to determine the effect of utilizing credit facilities on business development in Jakpreuner MSMEs in Kramat Jati District. The research results show that the variables Utilization of Credit Facilities, Use of E-Commerce partially influence the development of Jakpreuner MSMEs. Utilization of credit facilities and use of E-Commerce have had a substantial impact on the development of Jakpreuner MSMEs. Apart from that, the coefficient of determination shows that the use of credit facilities and the use of E-Commerce all contribute to the development of Jakpreuner MSMEs in Kramat Jati District by 69.5%, while the remaining 30.5% is influenced by other variables.*

**Keywords:** Business Development, Credit Facilities, E-Commerce, and MSMEs.

### Abstrak

Keadaan pasca dilanda pandemi pada tahun sebelumnya mengakibatkan banyak dari pelaku UMKM yang memutuskan untuk menutup usahanya akibat dari hasil pendapatan usaha yang semakin menurun. Selain karena adanya pandemi, terdapat permasalahan lainnya yang sering menjadi penghambat bagi UMKM untuk berkembang adalah modal. UMKM merupakan jenis usaha mikro kecil yang dimana sebagian besar modalnya berasal dari perorangan pemilik usaha sehingga tentunya memiliki jumlah yang terbatas. Disisi lain, permasalahan seperti rendahnya pengetahuan Sumber Daya Manusia terkait dengan dunia usaha dan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas kredit terhadap perkembangan usaha pada UMKM Jakpreuner di Kecamatan Kramat Jati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Fasilitas Kredit, Penggunaan E-Commerce berpengaruh secara parsial terhadap Perkembangan UMKM Jakpreuner. Pemanfaatan fasilitas kredit, dan penggunaan E-Commerce, secara substansial berdampak pada perkembangan UMKM Jakpreuner. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas kredit, penggunaan E-Commerce semuanya memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM Jakpreuner di Kecamatan Kramat Jati sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** E-Commerce, Fasilitas Kredit, UMKM, dan Pengembangan Bisnis.

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki kekuatan ekonomi yang berasal dari para pelaku usaha yang termasuk dalam UMKM. Berdasarkan pernyataan Menteri Keuangan Indonesia, UMKM di Indonesia mewakili 99% dari total kegiatan usaha, 97% penyerapan tenaga kerja, dan 60% penyumbang kontribusi terhadap PDB Indonesia. Angka ini cukup signifikan dalam perannya terhadap perekonomian negara, mengingat masyarakat Indonesia saat ini banyak yang menjalankan beberapa usaha berjenis UMKM. Berdasarkan ASEAN Investment Report 2022 yang dilansir dari Dkatadata.co,

Indonesia memiliki jumlah UMKM yang paling banyak di antara negara-negara ASEAN lainnya, yaitu sekitar 65,46 juta unit yang tercatat pada tahun 2021 (Ahdiat, 2022).

Terlepas dari keberhasilan UMKM sebagai penyumbang dan penyerap tenaga kerja yang paling signifikan, situasi UMKM di lapangan terkadang berjalan kurang baik. Ada banyak kendala dan masalah yang selalu dihadapi para pelaku UMKM. Setelah dihantam pandemi di tahun sebelumnya, situasi tersebut mengakibatkan banyak pelaku UMKM yang memutuskan untuk menutup usahanya karena menurunnya pendapatan usaha. Hal ini seperti yang tertuang dalam hasil investigasi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik yang dikutip dari penelitian Amalia (2022), bahwa kondisi UMKM pada masa pandemi mengakibatkan setidaknya 63,9% UMKM yang terdampak mengalami penurunan pendapatan usaha lebih dari 30% (Amalia, 2022). Pendapatan para pelaku UMKM selama pandemi mengalami penurunan yang cukup signifikan, yang mengakibatkan perkembangan sektor industri UMKM semakin terhambat. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), per Agustus 2022, total kredit perbankan mencapai Rp1.214 triliun atau sekitar 19,7% dari total kredit perbankan yang tersedia, yaitu sekitar Rp6.155 triliun. Sementara itu, untuk lembaga pembiayaan, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pembiayaan UMKM mencapai Rp151,9 triliun atau sekitar 32,9% dari total pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan (OJK, 2022). Dari data tersebut, pemerintah terus meningkatkan pemberian fasilitas kredit bagi UMKM dengan meningkatkan porsi kredit UMKM sebesar 30% pada tahun 2024 setelah pada tahun 2022 mendapatkan porsi 20%. Pemberian fasilitas kredit ini merupakan salah satu strategi yang bertujuan untuk mengembangkan UMKM dengan memberikan bantuan dana dalam bentuk pinjaman modal usaha untuk menunjang usaha UMKM. Simeo Okello (2018), dalam penelitiannya yang berjudul "Effect of Accessing Bank Credit Facilities," menunjukkan bahwa UMKM yang menerima fasilitas kredit lebih mungkin untuk mendapatkan keuntungan usaha yang lebih tinggi.

Faktor lainnya adalah masih rendahnya tingkat pengetahuan pelaku usaha dalam bidang bisnis dan penggunaan teknologi untuk mendukung operasional bisnis. Kemajuan teknologi saat ini sudah terasa di setiap aspek kehidupan. Perlunya pengetahuan yang lebih tentang teknologi informasi. Kemajuan yang tidak berdampak pada pengembangan sarana dan prasarana tidak akan mendorong kemajuan usaha (Anggarani et al., 2015). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis yang semakin banyak digunakan saat ini adalah e-commerce (Pradiani, 2018). E-commerce didefinisikan sebagai kegiatan jual beli dengan menggunakan media teknologi berbasis internet, yang dapat memfasilitasi kelancaran transaksi bagi penjual dan pembeli. Transaksi bisnis: Teknologi seperti ini dapat memberikan manfaat bagi dunia bisnis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan jual beli.

Program Jakpreneur adalah program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Jakarta yang memberikan fasilitas kepada UMKM, khususnya di wilayah Jakarta, untuk mengembangkan usaha mereka. Fasilitas tersebut meliputi pelatihan, pendampingan, permodalan, perizinan usaha, pemasaran,

dan pelaporan keuangan. Program Jakpreneur merupakan singkatan dari Jakarta Entrepreneur yang anggotanya adalah UMKM di wilayah kota Jakarta. Program ini merupakan bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Jakarta untuk membantu para pelaku UMKM dalam menghadapi permasalahan bisnisnya. Jakpreneur bekerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas kredit UMKM dari pemerintah Indonesia, seperti Bank DKI, Koin Works, dan Pegadaian. Selain itu, program Jakpreneur juga merupakan bentuk program pemerintah terkait upaya transformasi UMKM di dunia digital, yaitu "UMKM Go Digital", khususnya dalam pemasaran yang bekerja sama dengan perusahaan e-commerce ternama Indonesia seperti Tokopedia dan Shopee.

**Table 1.** Jumlah UMKM Pendaftar Jakpreneur Tahun 2019-2022

| Nomor        | Wilayah          | 2019          | 2020           | 2021           | 2022          |
|--------------|------------------|---------------|----------------|----------------|---------------|
| 1            | Jakarta Pusat    | 12.615        | 17.658         | 20.432         | 9.299         |
| 2            | Jakarta Utara    | 13.542        | 18.571         | 15.754         | 6.730         |
| 3            | Jakarta Barat    | 11.333        | 23.010         | 20.643         | 10.923        |
| 4            | Jakarta Selatan  | 11.816        | 23.355         | 25.944         | 12.573        |
| 5            | Jakarta Timur    | 14.828        | 24.983         | 25.751         | 12.776        |
| 6            | Kepulauan Seribu | 1.364         | 2.347          | 769            | 389           |
| <b>Total</b> |                  | <b>65.498</b> | <b>109.924</b> | <b>109.293</b> | <b>52.690</b> |

Sumber: Dinas PPKUKM Kota Jakarta (2023)

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perkembangan UMKM

Berbagai definisi diberikan untuk menjelaskan tentang perkembangan bagi bagi sebuah usaha atau bisnis yang dijalankan. Menurut J.A Schumpeter (1912) dalam bukunya *The Theory Of Economic Develompment* mengartikan perkembangan adalah suatu hal yang spontan dan berkelanjutan yang memberikan perubahan. Kunci dari perkembangan menurut teori ini adalah kemampuan wirausaha dalam kombinasi sumber daya baru (*new resource combination*) yakni inovasi dan perubahan teknologi (Langroodi & Langroodi, 2021).

Sedangkan menurut Richard Nelson & Sidney Winter, (1982) menyatakan bahwa perusahaan yang sukses adalah usaha yang mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang selalu berubah dimana pemilik usaha harus inovatif dalam merespons tantangan baru dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk bertahan dan tumbuh berkembang.

Perkembangan UMKM yang dikaji dalam koperasi dan UKM No.1 tahun 2006, menjelaskan bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan pada kegiatan usaha maka diperlukan adanya upaya untuk melakukan pengembangan oleh pelaku usaha itu sendiri baik dari dalam maupun dari luar usaha (Putri, 2014).

Dari definisi diatas, Perkembangan UMKM merupakan suatu bentuk usaha atau upaya dilakukan kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi hingga mencapai pada titik puncak kesuksesan.

## **Fasilitas Kredit**

Menurut Joseph A. Schumpeter (1912) dalam bukunya yang berjudul *The Theory of Economic Development: The Role of the Entrepreneur*, menjelaskan fungsi wirausaha yakni membuat penemuan-penemuan baru (inovasi). Dalam hal ini Schumpeter menekankan bahwa kredit berperan penting dalam mendorong perkembangan usaha dikarenakan dengan adanya kredit dapat membantu wirausaha berinovasi. Sedangkan menurut Siglitz and Weiss (1981) mengutarakan bahwa bagi perusahaan kecil dan *start up* kredit menjadi kunci dalam memperkuat modal usaha, dimana usaha kecil yang memiliki akses kredit lebih mudah dapat meningkatkan pertumbuhan usahanya.

## **E-commerce**

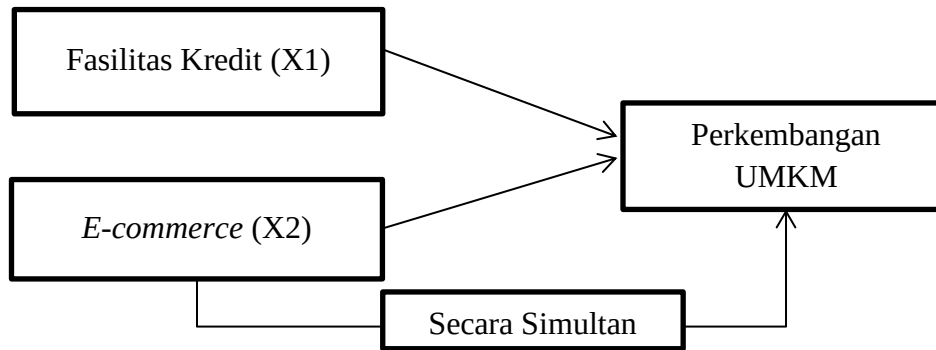
Electronic Commerce atau e-commerce (Pemasaran Digital) memiliki beberapa definisi sebagai berikut:

1. Jauhari (2010), *e-commerce* merupakan jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet (teknologi berbasis jaringan internet) sebagai perantara dalam pertukaran barang atau jasa baik antara institusi (*business to business*) dan dengan konsumen langsung (*business to consumer*)
2. Karmawan (2014), *Electronic commerce*(EC) adalah rancangan baru yang dapat digambarkan sebagai proses kegiatan jualbeli barang maupun jasa dengan memanfaatkan *World Wide Web Internet* atau proses kegiatan pertukaran barang atau jasa melalui jaringan informasi.
3. Prince & Cegielski (2015), mengatakan bahwa *e-commerce* adalah proses pembelian, penjualan, transfer, atau penukaran produk-produk, jasa, serta informasi melalui jaringan computer (internet).
4. Laudon dan Traver (2017), yakni *e-commerce* merupakan suatu bentuk perdagangan elektronik yang didalamnya meliputi pembelian dan penjualan hasil produksi dengan memanfaatkan jaringan internet.

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwasannya *ecommerce* adalah suatu sistem perdagangan yang memanfaatkan perkembangan teknologi (online). Selain itu, *e-commerce* juga mencakup kegiatan kolaborasi antar mitra bisnis, *client service*, dan transaksi digital.

## **Kerangka Pemikiran**

Hasil penelitian ini akan menunjukan pengaruh Fasilitas Kredit dan *e-commerce* terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada UMKM Jakpreneur di Jakarta Timur.



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Penulis (2023)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang ciri utamanya menggunakan data dari hasil yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di lapangan, dimana data tersebut berupa angka-angka yang akan diolah sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah metode survei. Menurut Jack R. & Norman E. (1990) menyatakan bahwa survey adalah “penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview yang nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Metode survei digunakan dipilih peneliti karena dinilai sesuai dengan tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki 258 responden yang merupakan UMKM Jakpreneur di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Peneliti menggunakan kuesioner survei dengan Gform melalui WhatsApp dan kuesioner survei manual (kertas) dengan mendatangi tempat pelatihan dan bazar secara langsung. Responden yang digunakan sebagai sampel adalah responden yang mewakili populasi. Deskripsi responden yang digunakan sebagai sampel penelitian dikategorikan berdasarkan karakteristiknya, yaitu jenis kelamin, usia, jumlah modal dan kredit, pendapatan, dan lama penggunaan e-commerce untuk kegiatan usaha.

**Tabel 2.** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi  | %           |
|---------------|------------|-------------|
| Laki-Laki     | 18         | 6,98%       |
| Perempuan     | 240        | 93,02%      |
| <b>Total</b>  | <b>258</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, diketahui bahwa pelaku UMKM Jakpreneur di Kecamatan Kramat Jati sebagian besar adalah perempuan. Hal ini membuktikan hasil observasi sebelumnya oleh salah satu pembina UMKM bahwa sebagian besar pelaku usaha di wilayah tersebut adalah ibu rumah

tangga.

**Tabel 3.** Responden Berdasarkan Usia

| Usia         | Frekuensi  | %           |
|--------------|------------|-------------|
| 20-24        | 9          | 3,49%       |
| 25-29        | 40         | 15,50%      |
| 30-34        | 38         | 14,73%      |
| 35-39        | 40         | 15,50%      |
| 40-44        | 30         | 11,63%      |
| 45-49        | 43         | 16,67%      |
| 50-54        | 33         | 12,79%      |
| 55-59        | 24         | 9,30%       |
| 60-64        | 1          | 0,39%       |
| <b>Total</b> | <b>258</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer (2023)

Sebagian besar responden dari penelitian ini, UMKM Jakpreneur yang menggunakan fasilitas kredit dan e-commerce untuk mendukung kegiatan bisnis mereka, berusia 45-49 tahun. Sebanyak 16,67% atau 43 orang mengisi kuesioner pada usia 44-49 tahun. Sedangkan pada usia 60-64 hanya satu orang atau 0,39%.

**Tabel 4.** Responden Berdasarkan Besaran Modal

| Jumlah Modal        | Frekuensi  | %           |
|---------------------|------------|-------------|
| <1.000.000          | 92         | 35,66%      |
| 1.000.000-2.500.000 | 89         | 34,50%      |
| 2.600.000-5.000.000 | 47         | 18,22%      |
| >5.000.000          | 30         | 11,63%      |
| <b>Total</b>        | <b>258</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer (2023)

Dari tabel di atas, dapat dilihat dari 258 responden, 35,6% atau 92 UMKM Jakpreneur Kramat Jati memiliki modal usaha kurang dari Rp1.000.000,-, dan 34% atau 89 UMKM memiliki modal Rp1.000.000,- - Rp2.500.000,- atau sekitar 50% UMKM Jakpreneur Kecamatan Kramat Jati memiliki modal usaha kurang dari Rp2.500.000,-.

**Tabel 5.** Responden Berdasarkan Besaran Kredit

| Jumlah Kredit       | Frekuensi  | %           |
|---------------------|------------|-------------|
| <1.000.000          | 125        | 48,45%      |
| 1.000.000-2.500.000 | 67         | 25,97%      |
| 2.600.000-5.000.000 | 39         | 15,12%      |
| >5.000.000          | 27         | 10,47%      |
| <b>Total</b>        | <b>258</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer (2023)

Sementara itu, sebagian besar kredit UMKM kurang dari Rp 1.000.0000. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua UMKM Jakpreneur Kramat Jati memiliki kredit usaha yang memadai.

**Tabel 6.** Responden Berdasarkan Pendapatan Usaha

| Pendapatan     | Frekuensi | %      |
|----------------|-----------|--------|
| < Rp.1.000.000 | 68        | 26,36% |

|                     |            |             |
|---------------------|------------|-------------|
| 1.000.000-1.500.000 | 46         | 17,83%      |
| 1.500.000-2.500.000 | 45         | 17,44%      |
| 2.500.000-3.500.000 | 59         | 22,87%      |
| >3.500.000          | 40         | 15,50%      |
| <b>Total</b>        | <b>258</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer (2023)

Pengelompokan ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM Jakpreneur di Kecamatan Kramat Jati memiliki pendapatan yang tidak terlalu tinggi, yaitu sekitar 26,36% atau sebanyak 68 UMKM. Hal ini lebih banyak dibandingkan dengan jumlah UMKM yang berpendapatan sangat tinggi, yaitu sekitar 15,5% atau hanya 40 UMKM dari 258 UMKM yang menjadi responden. Hal ini memvalidasi bahwa tingkat pendapatan atau omzet UMKM Jakpreneur Kramat Jati masih lebih rendah dibandingkan dengan UMKM Jakpreneur di wilayah lain.

**Tabel 7.** Responden Berdasarkan Lama Penggunaan E-commerce

| <b>Lama Penggunaan E-commerce</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>%</b>    |
|-----------------------------------|------------------|-------------|
| Sejak Usaha Berdiri               | 67               | 25,97%      |
| 1-3 Tahun                         | 112              | 43,41%      |
| 4-6 Tahun                         | 11               | 4,26%       |
| 2023                              | 68               | 26,36%      |
| <b>Total</b>                      | <b>258</b>       | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer (2023)

Sebagian besar UMKM mulai menggunakan e-commerce selama 1-3 tahun, yaitu sebesar 43,41% atau sebanyak 112 UMKM menggunakan e-commerce selama 1-3 tahun. Untuk penggunaan sejak usaha berdiri sebanyak 67 UMKM atau 25,97%, dan penggunaan setelah 4-6 tahun sebanyak 4,26%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM Jakpreneur di Kecamatan Kramat Jati mengetahui manfaat dari penjualan digital (UMKM Go-digital) dengan menggunakan e-commerce. Sementara itu, pada tahun 2023, sebanyak 26,36% responden atau 68 UMKM akan mengisi survei secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa kurang lebih 68 UMKM baru yang masuk ke dalam UMKM Go-digital melalui program Jakpreneur.

## Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Apakah data memiliki distribusi nor-mal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau disebut juga dengan 0,05. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut: perhitungan untuk uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini menggunakan SPSS.26, yang dilakukan secara mandiri oleh peneliti, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                     |
|------------------------------------|----------------|---------------------|
|                                    |                | Residuals           |
| N                                  |                | 258                 |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | -.0240128           |
|                                    | Std. Deviation | 1.92134456          |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .047                |
|                                    | Positive       | .047                |
|                                    | Negative       | -.045               |
| Test Statistic                     |                | .047                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup> |

Sumber: Pengolahan data SPSS.26 (2023)

Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam uji normalitas, nilai signifikansi pada pengujian ini lebih dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis, data yang digunakan mengikuti distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel. Hubungan yang sempurna atau mendekati linier ditemukan di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik, yaitu yang tidak mengindikasikan adanya multikolinieritas. Anda dapat dengan cepat memastikan informasi ini dengan menganalisis nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang perlu ditentukan.

**Tabel 9.** Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup>                    |                            |                         |       |
|----------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|-------|
| Model                                        |                            | Collinearity Statistics |       |
|                                              |                            | Tolerance               | VIF   |
|                                              | (Constant)                 |                         |       |
|                                              | Fasilitas Kredit ( $X_1$ ) | .977                    | 1.023 |
|                                              | E-Commerce ( $X_2$ )       | .977                    | 1.023 |
| a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM (Y) |                            |                         |       |

Sumber: Pengolahan data SPSS.26 (2023)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai Tolerance untuk penggunaan fasilitas kredit ( $X_1$ ) dan penggunaan e-commerce ( $X_2$ ) sebesar 0,977 yang berarti lebih dari 0,10 atau  $0,977 > 0,10$ , dan nilai VIF sebesar 1,023 yang berarti lebih kecil dari 10 atau  $1,023 < 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Spearman's rho. Model regresi yang baik tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Asumsi pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 10.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable                   | Sig. (p-value) | N   | Explanation |
|----------------------------|----------------|-----|-------------|
| Fasilitas Kredit ( $X_1$ ) | 0.835          | 258 | Significant |
| E-Commerce ( $X_2$ )       | 0.738          | 258 | Significant |

Sumber: Pengolahan data SPSS.26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) untuk penggunaan fasilitas kredit ( $X_1$ ) sebesar 0,835, dan penggunaan e-commerce ( $X_2$ ) sebesar 0,738. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk melihat nilai yang diperoleh. Penting untuk diperhatikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan pada variabel independen akan secara langsung berdampak pada variabel dependen. Baik dinaikkan maupun diturunkan, variabel dependen pasti akan terpengaruh. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26.

**Tabel 11.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>                    |                            |                             |            |
|----------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|
| Model                                        |                            | Unstandardized Coefficients |            |
|                                              |                            | B                           | Std. Error |
| 1                                            | (Constant)                 | 30.852                      | .612       |
|                                              | Fasilitas Kredit ( $X_1$ ) | .248                        | .011       |
|                                              | E-Commerce ( $X_2$ )       | .043                        | .012       |
| a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM (Y) |                            |                             |            |

Sumber: Pengolahan data SPSS.26 (2023)

Hal ini berarti jika penggunaan fasilitas kredit ( $X_1$ ) dan penggunaan e-commerce ( $X_2$ ) memiliki nilai 0, maka perkembangan UMKM (Y) memiliki nilai sebesar 30.852. Nilai koefisien  $X_1$  bernilai positif, artinya terdapat pengaruh antara penggunaan fasilitas kredit dengan perkembangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan fasilitas kredit, maka semakin besar pula perkembangan UMKM.

Nilai koefisien dari  $X_2$  yang bernilai positif menunjukkan bahwa memang terdapat pengaruh. Penggunaan e-commerce terhadap perkembangan UMKM. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan e-commerce, maka akan semakin meningkat pula perkembangan yang terjadi pada UMKM.

## Uji Hipotesis

### Uji T (Partial)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dan apakah pengaruh tersebut signifikan. Berikut ini adalah hipotesis penelitian dan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26:

**Tabel 12.** Hasil Uji T Variabel Fasilitas Kredit

| Coefficients <sup>a</sup>                    |                                    |        |      |
|----------------------------------------------|------------------------------------|--------|------|
| Model                                        |                                    | t      | Sig. |
| 1                                            | (Constant)                         | 65.552 | .000 |
|                                              | Fasilitas Kredit (X <sub>1</sub> ) | 23.212 | .000 |
| a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM (Y) |                                    |        |      |

Sumber: Pengolahan data SPSS.26 (2023)

Hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t.hitung dari pemanfaatan fasilitas kredit sebesar 23,212, dan t.tabel yang diperoleh dari tabel statistik signifikan pada 0,05 dengan df = n-k-1 atau 258-2-1 = 255, maka nilai t.tabel sebesar 1,969. Diketahui bahwa t.hitung dari pemanfaatan fasilitas kredit sebesar 23.212 > t.tabel 1.969, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini berarti pemanfaatan fasilitas kredit berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.

**Tabel 13.** Hasil Uji T Variabel E-commerce

| Coefficients <sup>a</sup>                    |                              |        |      |
|----------------------------------------------|------------------------------|--------|------|
| Model                                        |                              | t      | Sig. |
| 1                                            | (Constant)                   | 51.269 | .000 |
|                                              | E-Commerce (X <sub>2</sub> ) | 4.179  | .000 |
| a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM (Y) |                              |        |      |

Sumber: Pengolahan data SPSS.26 (2023)

Hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t.hitung dari penggunaan e-commerce sebesar 4,179, dan t.tabel yang diperoleh dari tabel statistik signifikan pada 0,05 dengan df = n-k-1 atau 258-2-1 = 255, sehingga nilai t.tabel sebesar 1,969. Diketahui bahwa t.hitung dari pemanfaatan fasilitas kredit adalah 4,179 > t.tabel 1,969; sesuai dengan temuan, hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) telah didukung sedangkan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) telah ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce secara signifikan mempengaruhi perkembangan UMKM.

### Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian yang sangat berguna untuk memastikan dan menentukan apakah ada pengaruh antara variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dan

apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Berikut ini adalah hipotesis penelitian dan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26:

**Tabel 14.** Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>                                                                          |            |             |        |                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                                       |            | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                                           | Regression | 176.403     | 47.792 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                                             | Residual   | 3.691       |        |                   |
|                                                                                             | Total      |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM (Y)                                                |            |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), E-Commerce (X <sub>2</sub> ), Fasilitas Kredit (X <sub>1</sub> ) |            |             |        |                   |

Sumber: Pengolahan data SPSS.26 (2023)

Hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai Fhitung sebesar 47,792 dan Ftabel diperoleh dari tabel statistik pada signifikansi 0,05, dengan df 1 (jumlah variabel - 1) atau 3-1=2 dan df 2 = n-k-1 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau 258-2-1=255. Jadi, nilai F.tabel adalah 3,00. Sehingga nilai Fhitung sebesar 47,792 > nilai F.tabel sebesar 3,00, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu penggunaan fasilitas kredit dan penggunaan e-commerce secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM sebagai variabel dependen, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sangat penting dalam proses analisis. Mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam memprediksi nilai variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dengan menggunakan SPSS 26.

**Tabel 14.** Hasil Uji Koefisien Dterminasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary                                                                               |                   |          |                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|
| Model                                                                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square |
| 1                                                                                           | .833 <sup>a</sup> | .695     | .692              |
| a. Predictors: (Constant), E-Commerce (X <sub>2</sub> ), Fasilitas Kredit (X <sub>1</sub> ) |                   |          |                   |

Sumber: Pengolahan data SPSS.26 (2023)

Dari hasil perhitungan, terlihat dari hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai pada kolom Adjusted R Square adalah sebesar 0,695. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel pemanfaatan fasilitas kredit dan penggunaan e-commerce dalam menjelaskan perkembangan UMKM secara simultan adalah sebesar 69,5%. Sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar yang dibahas dan diteliti dalam penelitian ini.

### Pengaruh Penggunaan Fasilitas Kredit terhadap Perkembangan UMKM

Penelitian ini memiliki hipotesis (H<sub>1</sub>) yang menyatakan bahwa penggunaan fasilitas kredit berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Artinya, jika tingkat pemanfaatan fasilitas kredit oleh pelaku UMKM meningkat, maka perkembangan UMKM juga akan meningkat.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis peneliti yang bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa semakin meningkatnya penggunaan fasilitas kredit oleh pelaku UMKM maka akan semakin meningkat pula perkembangan kegiatan usaha tersebut. Hasil penelitian ini juga konsisten dan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh oleh (Sebo Nakabili et al., 2018), (Okello, 2018), (Ampadu, 2017), (Apriwiyanti, 2019), (Handayani et al., 2018), (Paramitalaksmi et al., 2023) dan (Laurencia, 2022) penelitian tersebut memiliki hasil yang sama, yaitu peningkatan kemudahan dalam memperoleh kredit dan pemanfaatan fasilitas kredit oleh para pelaku UMKM terhadap kegiatan usahanya, baik untuk pemenuhan modal maupun kebutuhan usahanya, juga akan memberikan peningkatan terhadap perkembangan usahanya. Perkembangan usaha pada UMKM meliputi peningkatan pendapatan, laba usaha, penjualan, volume produksi, dan kemungkinan perluasan usaha.

### **Pengaruh Penggunaan E-commerce terhadap Perkembangan UMKM**

Penelitian ini memiliki hipotesis ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Artinya, jika tingkat penggunaan teknologi e-commerce oleh pelaku UMKM meningkat, maka perkembangan UMKM juga akan meningkat.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis peneliti yang bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa semakin meningkatnya penggunaan e-commerce oleh para pelaku UMKM maka akan semakin meningkat pula perkembangan kegiatan usaha tersebut. Hasil penelitian ini juga konsisten dan memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya oleh (Febriantoro, 2018), (Jauhari, 2019), (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019), (Safitri, 2020), (Gustina et al., 2022), dan (Lismula, 2022) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya inovasi teknologi digital e-commerce yang digunakan untuk pelaku usaha seperti UMKM akan memudahkan dalam mengembangkan usahanya, dengan adanya teknologi digital seperti e-commerce akan membantu jalannya kegiatan usaha terutama dalam hal penjualan dan promosi, serta memungkinkan untuk melakukan pemasaran secara global yang lebih menyeluruh.

### **Penggunaan Fasilitas Kredit dan E-commerce secara bersama-sama mempengaruhi perkembangan UMKM**

Penelitian ini memiliki hipotesis ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa pemanfaatan fasilitas kredit dan penggunaan e-commerce secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Hal ini berarti jika tingkat pemanfaatan fasilitas kredit dan penggunaan teknologi e-commerce oleh pelaku UMKM meningkat, maka perkembangan UMKM juga akan meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Apriwiyanti, 2019), (Hasanah, Riyan Latifahul, 2020), dan (Sari & Arka, 2023) sehingga hal ini juga menjawab hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti, yang menyatakan bahwa fasilitas kredit dan e-commerce secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM, khususnya UMKM Jakpreneur di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

## KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Kredit terhadap Perkembangan UMKM Jakpreneur Di Kecamatan Kramat Jati.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *E-commerce* terhadap Perkembangan UMKM Jakpreneur Di Kecamatan Kramat Jati.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Penggunaan Fasilitas Kredit dan *E-commerce* terhadap Perkembangan UMKM Jakpreneur Di Kecamatan Kramat Jati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2022). *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?* Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>
- Amalia, I. (2022). *Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jakarta Timur* (pp. 121–123).
- Ampadu, H. K. (2017). *Effect of Infrastructure and Credit Facilities on Perfomance of SMES for Business Development. A Case Study of SMEs in Cape Coast. November*, 9–10.
- Anggarani, A., Tyas, W. P., & Safitri, V. I. (2015). Penguatan Sektor Umkm Sebagai Strategi Menghadapi Mea 2015. *Jurnal Ekonomi*, 5, 42.
- Apriwiyanti, I. (2019). Pengaruh Pinjaman Modal Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Sentra Industri Kripik Pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider). *Society*, 2(1), 1–19.
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Febriantoro, W. (2018). Kajian Dan Strategi Pendukung Perkembangan E-Commerce Bagi Umkm Di Indonesia. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 184. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.10441>
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161.
- Handayani, R., Runtuwene, R. F., & Sambul, S. A. P. (2018). Pemanfaatan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Bank Mandiri Kantor Kas Manado Paal Dua). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 34–40.
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Jauhari, J. (2019). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159–168. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/718>
- Langroodi, F. E., & Langroodi, E. (2021). Schumpeter's Theory of Economic Development: A Study of the Creative Destruction and Entrepreneurship Effects on the Economic Growth Keywords Schumpeter Creative Destruction Capitalism Kirznerian Marxism Keynesianism Economic Growth Business Cycle Entrepr. *Journal of Insurance and Financial Management*, 4(3), 65–81.
- Laurencia, S. (2022). *Analysis of The Effect of Capital, Labor , Raw Materials, Lenght of Business, and Location on MSMEs Income In The Food and Beverages Industry Sector ( A Case Study on Home Industry Assisted by the Cooperatives and MSMEs , East Bekasi Districts )*. 7(2), 210–219. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.36546>
- Lismula, R. J. A. (2022). Analisis Pengaruh E-Commerce terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1264>
- OJK. (2022). *Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1220/peran-industri-jasa-keuangan-dalam-mendukung->

inklusi-dan-digitalisasi-umkm

- Okello, S. (2018). *Research Article Effect Of Accessing Bank Credit Facilities*. 03, 2623–2626.
- Paramitalaksmi, R., Wafa, Z., & Saputri, K. (2023). Persyaratan Kredit Mempengaruhi Akses Kredit Formal UMKM. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 150–155. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art17>
- Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>
- Prince, B., & Cegielski, C. (2015). *Introduction to Information System 5th*. Singapura. John Wiley & Sons Singapore Pte. Ltd.
- Putri. (2014). Analisis pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi, budaya perusahaan, modal usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah di Kabupaten Banyumas. *Ejournal Unsud*, 6 (143).
- Safitri, I. (2020). Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Center for Open Science*, 19804244029, 1–20. <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/jm6u2.html>
- Sari, L. P., & Arka, S. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(02), 309. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i02.p16>
- Schumpeter, J. . (1912). *The Theory of Economic Development: An Inquiry Into Profits, Capital, Interest, and The Business Cycle*. (1st ed.). Harvard University Press. <https://doi.org/10.4324/9781003146766%0A>
- Sebo Nakabili, L., Kusuma Wardani, D., & Adi Prabowo, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Kredit Bank Terhadap Kinerja Umkm Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. 5 No.(Berkendala masalah permodalan untuk pengembangan usaha masih tergolong banyak), 85. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14089>